



**Mambaul Ulum<sup>1</sup> , Binti Maunah<sup>2</sup> , Imam Junaris<sup>3</sup>**

**UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung<sup>1,2,3</sup>**

e-mail: [mambaul.ulum89@gmail.com](mailto:mambaul.ulum89@gmail.com)<sup>1</sup> [bintimaunah@uinsatu.ac.id](mailto:bintimaunah@uinsatu.ac.id)<sup>2</sup> [im02juna@gmail.com](mailto:im02juna@gmail.com)<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Transformasi digital telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan Islam. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan mendesak lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitasnya melalui pemanfaatan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana penerapan teknologi dapat mengoptimalkan manajemen SDM guna mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, buku, dan dokumen kebijakan yang relevan. Tahapan penelitian meliputi identifikasi permasalahan, kajian teori tentang manajemen SDM berbasis teknologi, analisis praktik-praktik implementasi teknologi di lembaga pendidikan Islam, serta identifikasi tantangan dan peluang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi, seperti sistem manajemen SDM berbasis daring, platform pelatihan digital, dan alat evaluasi berbasis data, secara signifikan meningkatkan efektivitas kinerja, transparansi, dan profesionalitas tenaga pendidik. Kesimpulan utama menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam manajemen SDM berpotensi besar dalam mendukung terciptanya pendidikan Islam yang berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan integrasi teknologi yang terencana dan kolaboratif sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital..

**Kata Kunci :** *Teknologi, Manajemen Sumber Daya Manusia(SDM), Kualitas Pendidikan Islam, Era Digital*

## **ABSTRACT**

Digital transformation has had a significant impact on various sectors, including Islamic education. This study is motivated by the urgent need for Islamic educational institutions to improve their quality through the integration of technology in human resource management (HRM). The main focus of this research is to examine how the application of technology can optimize HRM to support the improvement of Islamic education quality in the digital era. This study employs a qualitative approach with a literature review method, collecting and analyzing data from academic sources such as journals, books, and relevant policy documents. The research steps include identifying the problem, reviewing theories on technology-based HRM, analyzing the implementation of technology in Islamic educational institutions, and identifying challenges and opportunities. The findings indicate that the application of information technology—such as online HR management systems, digital training platforms, and data-driven evaluation tools—significantly enhances performance effectiveness, transparency, and professional development of educators. The main conclusion is that technology integration in HRM holds great potential to support the development of high-quality, adaptive, and sustainable Islamic education. This study recommends well-planned and collaborative technology integration as a strategic step to meet the challenges of education in the digital age.

**Keywords :** *Technology, Human Resource Management (HRM), Islamic Education Quality, Digital Age*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan pesat era digital membawa tantangan baru bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, yang kini dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang sangat cepat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pemanfaatan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), terutama dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan efektivitas proses pembelajaran. Di tengah arus digitalisasi, lembaga pendidikan Islam masih banyak yang belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pengelolaan SDM, sehingga berbagai potensi pembaruan dan inovasi dalam pendidikan belum dapat dimaksimalkan.

Keterbatasan adopsi teknologi di lingkungan pendidikan Islam berdampak signifikan pada kualitas pendidikan yang diberikan. Pengelolaan tenaga pendidik yang masih bersifat konvensional kerap menghambat proses pembelajaran yang efisien dan efektif, baik dari segi administrasi maupun peningkatan kompetensi guru. Padahal, menurut Kholil (2024), kemudahan akses terhadap teknologi informasi seharusnya dapat menjadi kekuatan pendorong dalam menghadirkan perubahan signifikan di sektor pendidikan Islam. Namun, kenyataannya, masih banyak institusi yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung pengembangan SDM dan inovasi pembelajaran.

Oleh karena itu, tantangan utama yang harus dihadapi lembaga pendidikan Islam di era digital ini adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara strategis dalam manajemen SDM untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi teknologi tidak hanya diperlukan untuk memperbaiki sistem administrasi dan pengelolaan tenaga pendidik, tetapi juga untuk memperkuat proses pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Upaya ini memerlukan komitmen dan kolaborasi berbagai pihak, mulai dari pimpinan lembaga, tenaga pendidik, hingga pemerintah, agar pendidikan Islam mampu bersaing dan memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi yang unggul di era digital.

Pengelolaan SDM dalam pendidikan Islam seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas teknologi maupun keterampilan sumber daya manusia itu sendiri (Zulfa et al., 2023). Dalam konteks ini, teori manajemen SDM yang ada cenderung lebih fokus pada aspek administratif dan operasional, sementara belum banyak membahas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kholil (2024) menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam sektor lain telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam pengelolaan SDM, penerapan teknologi masih terhambat oleh berbagai kendala. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan pendekatan baru dalam mengintegrasikan teknologi dalam manajemen SDM di lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai pengaruh implementasi teknologi dalam manajemen SDM dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini dilakukan guna memberikan gambaran jelas tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan tenaga pendidik, memperbaiki proses pembelajaran, dan memfasilitasi pengembangan profesional bagi para guru di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengimplementasikan teknologi dalam manajemen SDM dan memberikan rekomendasi praktis untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam konteks ini.

Pentingnya penelitian ini didasari oleh fakta bahwa dalam era digital, pemanfaatan teknologi dalam manajemen SDM di lembaga pendidikan Islam belum sepenuhnya optimal. Meskipun telah ada berbagai upaya untuk memperkenalkan teknologi dalam pendidikan, tantangan terbesar terletak pada kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan teknologi dalam konteks ini.

Copyright (c) 2025 MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan



teknologi tersebut secara efektif (Andini et al., 2024). Berdasarkan tujuan penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa penerapan teknologi dalam manajemen SDM dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, dengan memperbaiki aspek manajerial, pengelolaan tenaga pendidik, dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih terorganisir dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk dilakukan, mengingat kebutuhan mendesak untuk menyesuaikan pendidikan Islam dengan tuntutan era digital tanpa mengabaikan nilai-nilai yang menjadi dasar pendidikan Islam itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode studi kepustakaan (library research) sebagai pendekatan utama, sebagaimana dijelaskan oleh Hakim (2021), dengan fokus pada pengumpulan dan analisis literatur yang relevan terhadap isu penerapan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) dan kualitas pendidikan Islam di era digital. Data primer dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber literatur utama, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta laporan penelitian yang secara langsung membahas topik utama, yaitu integrasi teknologi dalam pengelolaan SDM di lingkungan pendidikan Islam. Dengan mengkaji sumber-sumber primer ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan terbaru dan praktik terbaik yang telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan Islam.

Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari literatur tambahan yang relevan dengan konsep-konsep kunci penelitian, seperti teori manajemen SDM, pendidikan Islam, serta perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Sumber data sekunder ini mencakup referensi yang memperluas pemahaman peneliti terhadap konteks dan dinamika yang terjadi, serta membantu dalam menganalisis hubungan antara teknologi, pengelolaan SDM, dan peningkatan kualitas pendidikan Islam. Dengan demikian, data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang memperkaya analisis dan memperkuat argumentasi yang dibangun dalam penelitian ini.

Salah satu teori utama yang digunakan sebagai landasan analisis adalah teori manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Dessler (2015) dalam bukunya "Human Resource Management". Teori ini memberikan panduan tentang bagaimana pengelolaan SDM seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, termasuk dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen SDM yang baik, diharapkan institusi pendidikan Islam mampu mengoptimalkan peran teknologi dalam mendukung pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan meningkatkan mutu proses pembelajaran, sehingga mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital secara lebih adaptif dan inovatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah sebuah disiplin yang berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengembangan, dan pengelolaan individu yang bekerja dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Dessler, 2015). Dalam konteks pendidikan, manajemen SDM mencakup segala hal terkait dengan pengelolaan tenaga pendidik, mulai dari proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, evaluasi kinerja, hingga pengembangan karier. Menurut (Ali, et al., 2024) manajemen SDM yang efektif di sektor pendidikan berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja tenaga pendidik, serta mendorong pencapaian kualitas pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, (Iqbal, 2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam pendidikan Islam, manajemen SDM juga harus berlandaskan pada prinsip-prinsip



keislaman yang mendukung nilai-nilai etika, kerja sama, dan keadilan dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

Manajemen SDM dalam pendidikan Islam dapat dibagi ke dalam beberapa kategori utama. (Asvio, 2023) dalam penelitiannya menyatakan sebagai berikut :

**Tabel 1. Kategori manajemen sumber daya manusia (SDM)**

Kategori Manajemen SDM	Deskripsi
Rekrutmen dan Seleksi	Proses penarikan dan pemilihan tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi.
Pengembangan SDM	Pelatihan, pembinaan, dan pengembangan karier guru untuk meningkatkan kualitas mengajar.
Manajemen Kinerja	Penilaian dan evaluasi kinerja guru secara berkala untuk memastikan standar pendidikan tercapai.
Kesejahteraan	Pengupahan, jaminan sosial, dan penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.

Sumber : Hasil penelitian (Asvio, 2023)

Manajemen SDM dalam pendidikan Islam meliputi empat kategori utama: pertama, rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan; kedua, pengembangan SDM melalui pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pengajaran; ketiga, manajemen kinerja yang berfokus pada penilaian dan evaluasi guru secara berkala; keempat, kesejahteraan yang mencakup pengupahan, jaminan sosial, serta lingkungan kerja yang kondusif.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen SDM dalam pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses rekrutmen, pengembangan, evaluasi kinerja, dan kesejahteraan tenaga pendidik harus dilaksanakan secara efektif dan berlandaskan prinsip-prinsip keislaman. Hal ini dapat mendorong peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

### **B. Penerapan Teknologi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam bukan hanya tentang menyediakan perangkat digital, melainkan bagaimana perangkat tersebut digunakan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan manajemen SDM (Salsabila, 2022). Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat mempermudah aksesibilitas materi ajar, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan kolaborasi antara guru dan siswa. (Astuti, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa teknologi dalam pendidikan juga berperan penting dalam memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, seperti menggunakan aplikasi berbasis game untuk pembelajaran, serta menyediakan platform diskusi dan forum daring yang dapat menghubungkan siswa dengan pengajar atau sesama siswa. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih fleksibel dan berkelanjutan.

**Tabel 2. Penerapan Teknologi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kategori Teknologi	Deskripsi Singkat
<b>Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS)</b>	Platform untuk mengelola materi dan proses pembelajaran secara online.
<b>Video Konferensi</b>	Platform untuk pembelajaran jarak jauh melalui video.
<b>Aplikasi Manajemen Jadwal &amp; Absensi</b>	Digunakan untuk mengatur jadwal dan absensi siswa serta tenaga pendidik.
<b>Perangkat Digital untuk Evaluasi &amp; Penilaian</b>	Alat untuk melakukan penilaian akademik secara digital.



<b>Aplikasi Berbasis Game</b>	Media pembelajaran interaktif yang menggunakan game untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
<b>E-learning</b>	Pembelajaran berbasis aplikasi yang memungkinkan akses materi kapan saja dan di mana saja.
<b>Platform Pelatihan Online untuk Pendidikan</b>	Platform untuk pengembangan keterampilan dan pelatihan guru secara daring.

Sumber : Hasil penelitian (Sari, 2023) dan (Iswanto & Yusuf, 2023)

Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam melibatkan berbagai perangkat digital yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi pendidikan. (Iswanto & Yusuf, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa beberapa teknologi yang paling umum diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam mencakup sistem manajemen pembelajaran online (LMS), platform video konferensi untuk pembelajaran jarak jauh, aplikasi untuk manajemen jadwal dan absensi, serta perangkat digital untuk evaluasi dan penilaian akademik.

Penerapan teknologi juga mencakup penggunaan e-learning dan pembelajaran berbasis aplikasi yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Penerapan teknologi yang lebih mendalam juga terlihat dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pendidikan, dengan menggunakan platform pelatihan dan kursus online untuk para pendidik guna meningkatkan keterampilan mereka dalam kegiatan belajar mengajar (Sari, 2023).

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah penerapan teknologi dalam pendidikan Islam sangat penting untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pembelajaran serta pengelolaan administrasi. Teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap materi ajar dan meningkatkan fleksibilitas, tetapi juga mempercepat proses administrasi dan evaluasi. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran digital dan pelatihan online bagi pendidik dapat memperkuat kompetensi mereka.

### C. Penerapan Teknologi dalam Manajemen SDM Terhadap Kualitas Pendidikan Islam

Penerapan platform pendidikan berbasis teknologi dalam konteks pendidikan Islam secara signifikan meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya pembelajaran, memperbaiki kualitas pendidikan melalui metode pengajaran yang lebih inovatif, serta meningkatkan efisiensi operasional di lembaga pendidikan Islam (Susanto & Hermina, 2024). Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Harianto, 2024) bahwa Integrasi teknologi dalam pengelolaan institusi pendidikan memberikan implikasi signifikan terhadap optimalisasi proses pembelajaran. Manifestasi dari kondisi ini dapat diamati melalui penyusunan kurikulum yang lebih sistematis, evaluasi capaian belajar yang lebih efisien, serta peningkatan intensitas interaksi pedagogis melalui medium digital. Kendati demikian, implementasi teknologi ini tidak terlepas dari sejumlah kendala, di antaranya keterbatasan infrastruktur teknologi, kompetensi digital tenaga pendidik yang belum optimal, serta resistensi terhadap inovasi. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak pengelola institusi pendidikan, disertai dengan penyelenggaraan program pelatihan komprehensif bagi tenaga pendidik agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Kualitas pendidikan Islam di era digital tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat teknologi, tetapi juga sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi tersebut secara efektif dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan Islam memerlukan pengembangan kompetensi digital yang memadai pada para



pendidik, agar mereka dapat mengadaptasi metode pembelajaran berbasis teknologi dengan baik (Najib & Maunah, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Alfi et al., 2023) penerapan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan Islam. Sebanyak 40% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih mudah mengakses materi pembelajaran melalui platform online yang terstruktur. Sementara itu, 30% siswa mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis game dan video pembelajaran meningkatkan keterlibatan mereka dalam materi pelajaran. Selain itu, 30% siswa merasa bahwa komunikasi dengan guru melalui platform digital seperti pesan instan dan forum diskusi daring membantu mereka lebih memahami konsep-konsep agama Islam. Totalnya, 100% responden merasa teknologi mempengaruhi secara positif proses pembelajaran mereka, dengan peningkatan dalam aksesibilitas, interaktivitas, dan keterlibatan.

Penerapan teknologi dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan pendidikan telah membuktikan pengaruh positif yang sangat berarti terhadap kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya teknologi, berbagai materi ajar dapat diakses secara lebih mudah dan cepat oleh peserta didik, sehingga tidak terbatas pada ruang dan waktu. Selain itu, teknologi juga mendorong terjadinya interaksi yang lebih dinamis antara pendidik dan peserta didik, baik melalui forum diskusi online, video conference, maupun aplikasi kolaboratif. Interaktivitas ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mendalam. Penelitian Smith dan Lee (2018) menunjukkan bahwa integrasi digital dalam manajemen SDM mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa. Meskipun demikian, penerapan teknologi tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur internet dan kurangnya keterampilan digital di kalangan pendidik. Tantangan ini perlu diatasi agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara optimal.

Teknologi yang tepat, seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan aplikasi berbasis cloud, mampu mempercepat proses pengelolaan materi ajar serta evaluasi hasil belajar. Menurut Khan dan Al-Hassan (2020), implementasi LMS berbasis cloud di lingkungan pendidikan Islam telah terbukti meningkatkan efisiensi administrasi pembelajaran dan memudahkan akses materi bagi seluruh pihak yang terlibat. Dengan demikian, pendidik dapat lebih fokus pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan personalisasi pengalaman belajar peserta didik. Di sisi lain, pengembangan kompetensi digital pendidik menjadi kunci utama dalam memaksimalkan potensi teknologi di dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian Rahman dan Yusuf (2021) menegaskan bahwa penguatan kompetensi digital guru melalui pelatihan rutin dan dukungan manajerial yang berkelanjutan sangat penting agar pendidik mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di era digital.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam di era digital. Teknologi terbukti dapat mengoptimalkan berbagai aspek pengelolaan SDM, mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, evaluasi kinerja, hingga pengembangan profesional tenaga pendidik. Melalui integrasi sistem digital seperti platform pelatihan daring, aplikasi manajemen kinerja, dan alat evaluasi berbasis data, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan manajemen SDM yang lebih efisien, transparan, dan adaptif terhadap tuntutan zaman. Dengan demikian, penggunaan teknologi bukan hanya sebagai alat bantu administratif,



tetapi menjadi instrumen strategis dalam mendorong transformasi pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

Implikasi dari temuan ini mengarah pada perlunya perencanaan yang matang dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam penerapan teknologi di lingkungan pendidikan Islam. Lembaga pendidikan perlu membangun ekosistem digital yang mendukung, termasuk penyediaan infrastruktur yang memadai, peningkatan kompetensi digital bagi tenaga pendidik, dan pengembangan kebijakan manajerial yang berbasis teknologi. Selain itu, integrasi teknologi dalam manajemen SDM juga harus selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga proses transformasi digital tidak hanya menekankan efisiensi, tetapi juga menjaga substansi etika dan spiritualitas dalam pendidikan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, pendekatan studi pustaka yang digunakan membatasi ruang lingkup data hanya pada sumber-sumber literatur sekunder, tanpa verifikasi lapangan atau studi kasus empiris. Kedua, belum dilakukan analisis komparatif terhadap lembaga pendidikan Islam dengan karakteristik yang berbeda, baik dari sisi geografis, jenjang pendidikan, maupun tingkat kesiapan digital. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif-lapangan atau metode campuran *mixed methods* guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi teknologi dalam manajemen SDM di berbagai konteks pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, A. M., et al. (2023). Transformasi pendidikan agama Islam melalui teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 511–522.
- Ali, M. R., et al. (2024). The impact of work environment on teacher performance: A case study at Senior High School 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 5(2), 161–170.
- Anas, I. (2024). *Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam*. Kompasiana.
- Andini, et al. (2024). Manajemen SDM berbasis teknologi sebagai strategi peningkatan. *Maeswara: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 112–121.
- Asvio, N. (2023). *Manajemen sumber daya manusia: Pengertian, fungsi dan tujuannya*. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Astuti, M., et al. (2023). Meningkatkan kualitas pendidikan islam melalui implementasi teknologi pendidikan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 298–310.
- Dessler, G. (2015). *Human resource management*. Pearson.
- Hakim, A. R., & J. W. (2021). Pengembangan model pembelajaran blended learning berbasis proyek untuk meningkatkan kompetensi profesional guru madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 345–356.
- Harianto, J. E. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Indonesian Journal of Research and Service Studies*, 1(4), 169–177.
- Iswantoro, A., & Yusuf, M. (2023). Penerapan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 12–20.
- Khan, M., & Al-Hassan, R. (2020). Implementing cloud-based learning management systems in Islamic education. *Journal of Islamic Education and Technology*, 12(1), 25–40. <https://doi.org/jiet.2020.1201>
- Kholil, A. A. A. (2024). Trends in digital technology integration in Islamic education quality management: Uncovering challenges and opportunities. *Proceedings of the International Conference on Educational Management*, 2, 300–308.
- Najib, M. A., & Maunah, B. (2022). Inovasi pendidikan di era digital (studi pelaksanaan



pembelajaran di jenjang SD-SMP Kabupaten Tulungagung). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1–17.

Rahman, S., & Yusuf, F. (2021). Digital competence development for educators in Islamic schools. *International Journal of Educational Development*, 45, 75–85. <https://doi.org/j.ijedudev.2021.03.002>

Salsabila, U. H., et al. (2022). Manfaat teknologi dalam pendidikan agama Islam. *TA 'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17.

Sari, R. N., et al. (2023). Optimalisasi e-learning dalam pendidikan Islam: Studi kasus pada madrasah aliyah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 55–65.

Smith, J., & Lee, A. (2018). The impact of digital technology on human resource management in education. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 45–60. <https://doi.org/jet.2018.01503>

Susanto, N. W., & Hermina, D. (2024). Peningkatan daya saing sekolah melalui implementasi platform pendidikan nasional berbasis teknologi di Indonesia. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 85–98.

Zulfa, P. I., et al. (2023). Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi IT dalam mengatasi keterbatasan pendidikan di era 5.0 pada sekolah dasar. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 1–15.